

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis perbandingan tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani padi dan rumah tangga petani pepaya di Nagari Batu Kalang, dapat diambil kesimpulan bahwa,

Sebanyak 76,47 persen rumah tangga petani padi termasuk kategori tahan pangan, dan 23,53 persen tergolong rumah tangga kurang tahan pangan. Sedangkan rumah tangga petani pepaya 100 persen termasuk kategori tahan pangan. Maka terlihat bahwa ketahanan pangan rumah tangga petani pepaya lebih baik dibandingkan dengan ketahanan pangan rumah tangga petani padi sawah. Jadi, alih fungsi lahan padi sawah menjadi lahan pepaya di Nagari Batu Kalang tidak mempengaruhi tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani yang melakukan alih fungsi lahan, karena rumah tangga petani yang melakukan alih fungsi lahan masih sanggup untuk memenuhi kebutuhan pangan dari hasil produksi usahatani tanaman pepaya mereka.

B. Saran

Berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Petani padi yang tingkat ketahanan pangannya dikategorikan kurang tahan, bisa melakukan peningkatan mutu secara intensifikasi yang dapat dilaksanakan dalam bentuk usaha peningkatan produktivitas melalui upaya penerapan teknologi tepat guna, peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam rangka penerapan teknologi, penggunaan bibit unggul serta pemeliharaan dan pemupukan yang berkala.
2. Bagi petani pepaya hendaknya telah mempertimbangkan keberlangsungan usahatani di masa yang akan datang. Karena setelah 4 tahun produktivitas tanaman pepaya akan menurun sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan usahatani, sehingga nantinya akan berpengaruh juga terhadap pemenuhan kebutuhan pangan bagi konsumsi keluarga dimasa yang akan datang.